

**PERBEDAAN AKURASI *SHOOTING* MENGGUNAKAN SISI
KAKI BAGIAN DALAM DENGAN KURA-KURA KAKI
BAGIAN ATAS ATLET SEPAK BOLA USIA
15 TAHUN PADANG YUNIOR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ARIFFAN SURI
NIM. 00809**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

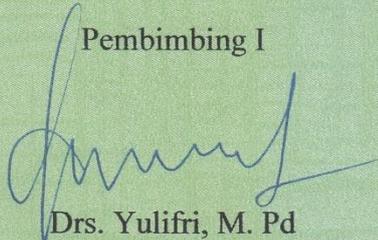
Perbedaan Akurasi Shooting Menggunakan Sisi Kaki Bagian Dalam Dengan Kura-Kura Kaki Bagian Atas Atlet Sepakbola Usia 15 Tahun Padang Yunior

Nama : Ariffan Suri
NIM : 00809
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2012

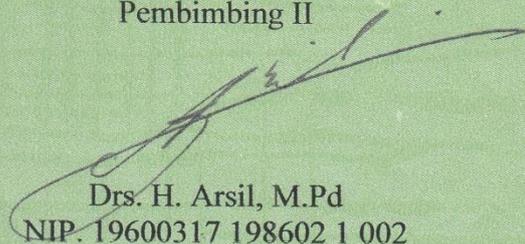
Disetujui,

Pembimbing I



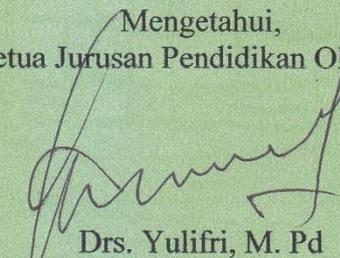
Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

Pembimbing II



Drs. H. Arsil, M.Pd
NIP. 19600317 198602 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

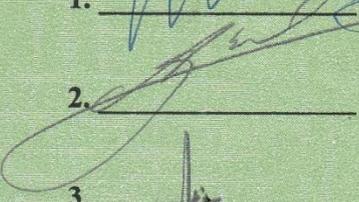
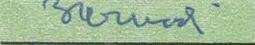
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**PERBEDAAN AKURASI SHOOTING MENGGUNAKAN SISI KAKI
BAGIAN DALAM DENGAN KURA-KURA KAKI BAGIAN ATAS
ATLET SEPAK BOLA USIA 15 TAHUN PADANG JUNIOR**

**Nama : Ariffan Suri
NIM : 00809
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan**

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Drs. H. Arsil, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Drs. Nirwandi, M.Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	4. 
5. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes	5. 

ABSTRAK

Ariffan Suri (00809): Perbedaan Akurasi *Shooting* Menggunakan Sisi Kaki Bagian Dalam Dengan Kura-Kura Kaki Bagian Atas Atlet Sepak Bola Usia 15 Tahun Padang Junior

Penelitian ini berawal dari pengamatan penulis di lapangan khususnya pada Atlet Sepakbola Usia 15 Tahun Padang Junior banyak akurasi *shooting*nya masih rendah. Hal ini di duga disebabkan oleh rendahnya kemampuan teknik dalam permainan sepakbola atlet. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan Akurasi *Shooting* Menggunakan Sisi Kaki Bagian Dalam Dengan Kura-Kura Bagian Atas Atlet Sepak Bola Usia 15 Tahun Padang Junior.

Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto* yaitu untuk mengetahui perbedaan akurasi *shooting* menggunakan sisi kaki bagian dalam dengan kura-kura kaki bagian atas. Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet Sepak Bola Usia 15 Tahun Padang Junior berjumlah 24 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan total sampling, artinya seluruh populasi dijadikan sampel. Instrument dalam penelitian ini menggunakan tes *shooting* menggunakan sisi kaki bagian dalam dan tes *shooting* menggunakan kura-kura kaki bagian atas untuk melihat kemampuan *shooting*. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} antara Akurasi *Shooting* Menggunakan Sisi Kaki Bagian Dalam Dengan Kura-Kura Bagian Atas Atlet Sepak Bola Usia 15 Tahun Padang Junior sebesar 2,074 selanjutnya nilai yang diperoleh dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 derajat kebebasan N-1 ternyata menunjukkan angka 1,714 hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (2,074) > t_{tabel} (1,714), maka hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan Akurasi *Shooting* Menggunakan Sisi Kaki Bagian Dalam Dengan Kura-Kura Bagian Atas Atlet Sepak Bola Usia 15 Tahun Padang Junior, diterima kebenarannya. Dalam hal ini *shooting* menggunakan sisi kaki bagian dalam lebih baik dari *shooting* menggunakan kura-kura kaki bagian atas.

Kata Kunci: Akurasi *shooting*, sisi kaki bagian dalam, kura-kura kaki bagian atas dan sepak bola

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbedaan Akurasi *Shooting* Menggunakan Sisi Kaki Bagian Dalam Dengan Kura-Kura Kaki Bagian Atas Atlet Sepak Bola Usia 15 Tahun Padang Yuniior”. Skripsi ini merupakan salah satu Persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Drs. Yulifri, M.Pd. selaku pembimbing I dan Drs. H. Arsil, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini
2. Drs. Willady Rasyid, M.Pd, Drs. Nirwandi, M.Pd, dan Drs. Edwarsyah, M.Kes sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
3. Drs. H. Arsil, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Drs. Yulifri, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
5. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil

6. Rian Damara selaku pelatih Padang Yuniior usia 15 Tahun
7. Teman-teman sesama mahasiswa yang ikut membantu dan memberikan dorongan serta orang tersayang yang selalu memberi semangat.

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini, semoga atas bimbingan, bantuan, dorongan dan doa serta pengorbanan tersebut dapat menjadi amal sholeh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari-Nya. Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Permainan Sepakbola.....	8
2. Akurasi <i>Shooting</i>	11
3. <i>Shooting</i> Dengan Sisi Kaki Dalam.....	17
4. <i>Shooting</i> Dengan Kura-kura Kaki Bagian Atas (<i>Instep</i>).....	19
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Definisi Operasional.....	28
E. Jenis dan Sumber Data.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisa Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	35
1. Hasil Akurasi Shooting Menggunakan Sisi Kaki bagian Dalam pada Atlet Usia 15 Tahun Padang Yuniior	35
2. Hasil Akurasi Shooting Menggunakan Kura-Kura Kaki bagian Atas pada Atlet Usia 15 Tahun Padang Yuniior	36
3. Uji Persyaratan Analisis Dengan Uji Normalitas Dengan Liliefors Dan Uji Homogenitas	38
B. Pengujian Hipotesis	39
C. Pembahasan.....	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	----

LAMPIRAN	45
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Norma Pemanding Hasil Analisis Data Deskriptif	34
2. Akurasi Shooting Menggunakan Sisi Kaki bagian dalam.....	35
3. Akurasi Shooting Menggunakan Kura-Kura Kaki bagian Atas	37
4. Uji Normalitas Data dengan Uji Lilliefors	38
5. Uji Homogenitas	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Shooting</i> dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam.....	19
2. <i>Shooting</i> dengan menggunakan kura-kura kaki bagian atas.....	20
3. Perbedaan akurasi <i>Shooting</i> dengan Menggunakan Sisi Kaki Bagian Dalam dengan Kura-kura kaki Bagian Atas Atlet Sepakbola Usia 15 Tahun Padang Yuniior	26
4. Tendangan Kegawang	32
5. Histogram Akurasi <i>Shooting</i> Menggunakan Sisi Kaki bagian Dalam.....	36
6. Histogram Akurasi <i>Shooting</i> Menggunakan Kura-Kura Kaki bagian Atas	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Akurasi Shooting Menggunakan Sisi Kaki bagian Dalam pada Atlet Usia 15 Tahun Padang Yuniior	45
2. Hasil Akurasi Shooting Menggunakan Kura-Kura Kaki bagian Atas pada Atlet Usia 15 Tahun Padang Yuniior	46
3. Uji normalitas Hasil Akurasi Shooting Menggunakan Sisi Kaki bagian Dalam pada Atlet Usia 15 Tahun Padang Yuniior.....	47
4. Uji normalitas Hasil Akurasi Shooting Menggunakan Kura-Kura Kaki bagian Atas pada Atlet Usia 15 Tahun Padang Yuniior.....	48
5. Uji Homogenitas Akurasi <i>Shooting</i> Menggunakan Sisi Kaki Bagian Dalam Dengan Kura-Kura Bagian Atas Atlet Sepak Bola Usia 15 Tahun Padang Yuniior	49
6. Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standard dari 0 ke z	51
7. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	52
8. Nilai Persentil Untuk Distribusi t.....	54
9. Dokumentasi Penelitian.....	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu olahraga di dunia yang telah populer dan disukai banyak masyarakat. Permainan ini sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa. Hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dengan berbagai bentuk tujuan yang diharapkan.

Salah satu bentuk tujuan olahraga sepakbola adalah pencapaian prestasi yang maksimal yang juga tak luput dari perhatian pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi. Salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi di Indonesia telah dijabarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam pasal 20 ayat 2 dan 3 menjelaskan bahwa:

“Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa prestasi olahraga sepakbola Indonesia harus didukung oleh pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Di samping itu juga dibutuhkan bakat

kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Sehubungan dengan ini Weineck dalam Syafruddin (2005:29) mengemukakan:

“Kemampuan prestasi olahraga menggambarkan tingkat penguasaan suatu prestasi olahraga tertentu dan ditentukan oleh struktur kondisi yang kompleks dari sejumlah faktor khusus prestasi adapun faktor tersebut dapat meliputi kondisi fisik, teknik, taktik, mental serta sarana dan prasarana yang digunakan”

Pendapat di atas mengemukakan bahwa dalam prestasi olahraga sepakbola, banyak faktor yang mempengaruhi, khususnya faktor fisik, taktik, mental serta sarana dan prasarana. Sesuai dengan ide bermain sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang supaya tidak kebobolan. Berdasarkan ide tersebut salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai yaitu teknik *shooting*. Dengan mempelajari *shooting* yang benar diharapkan keakuratan dalam kemampuan *shooting* bola ke gawang semakin bagus sehingga tujuan mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya akan tercapai.

Pada hakikatnya setiap pemain harus mampu melakukan akurasi *shooting* yang baik, oleh sebab itu khususnya untuk bermain depan harus memiliki kemampuan *shooting* yang baik, akurat dan efisien terhadap tendangan ke gawang. Pada perkembangan persepakbolaan modern saat ini tendangan ke gawangpun sudah sangat variatif seperti: a) sisi kaki bagian dalam, b) kura-kura kaki bagian atas, c) kura-kura kaki bagian luar, d) ujung dari kaki, e) kaki bagian dalam, dan f) dengan tumit (jarang digunakan).

Di samping itu, mencetak gol atau *shooting* merupakan bagian terpenting dari permainan sepakbola, dengan lahirnya semangat bermain akan bertambah. Djazed dan Darwis (1999:53) menyatakan bahwa:

“Untuk memperoleh hasil tendangan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya dalam bermain perlu diperhatikan letak kaki tumpu pada saat *shooting*, perkenaan kaki pada bola, perkenaan bola pada kaki, titik berat badan dan kekuatan serta *follow through*”.

Dari ungkapan di atas dapat dikemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan akurasi *shooting* seorang pemain, antara lain letak kaki tumpu, perkenaan kaki pada bola, perkenaan bola pada kaki, titik berat badan dan kekuatan serta *Follow Through*. Namun untuk mewujudkan kemampuan akurasi *shooting* yang baik semua itu diduga membutuhkan unsur kondisi fisik yaitu koordinasi gerakan.

Selain beberapa faktor di atas, ada beberapa faktor eksternal yang juga ikut mempengaruhi hasil *shooting* seorang pemain sepakbola. Faktor itu antara lain: Faktor keadaan lapangan, keyakinan pemain saat menendang, tekanan angin pada bola, dan keadaan cuaca, dalam hal ini keadaan angin yang juga mempengaruhi lajunya bola yang ditendang.

Rendahnya kemampuan *shooting* pemain, akan membawa dampak terhadap keberhasilan tim selama mengikuti kompetisi. Sampai saat sekarang prestasi tim ini masih belum menunjukkan prestasi yang menggembirakan dengan belum tercapainya gelar juara yang dapat diraih dalam setiap kompetisi. Rendahnya kemampuan *shooting* ini bisa dilihat dari lemahnya *shooting* pemain ke gawang, baik dengan sisi kaki bagian dalam, kura-kura kaki bagian atas.

Dalam permainan sepakbola *shooting* merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Maka *shooting* merupakan teknik dasar dalam permainan sepakbola. Seorang pemain yang tidak menguasai teknik *shooting* dengan

sempurna maka pemain tersebut tidak mungkin akan menjadi pemain yang baik, dan kesebelasan sepakbola yang baik dan tangguh adalah suatu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik *shooting* bola dengan baik, cermat, cepat dan tepat pada sasaran untuk membuat gol ke gawang lawan.

Pada saat melakukan *shooting*, pergelangan kaki yang dikuatkan atau ditegangkan dan tidak boleh bergerak, tungkai kaki yang menendang diangkat ke belakang kemudian diayunkan kedepan hingga bagian kaki yang digunakan untuk *shooting* mengenai bagian bola yang ditendang kemudian dilanjutkan dengan gerak lanjutan ke depan. Teknik *shooting* yang penting dimiliki oleh seorang pemain sepakbola adalah teknik *shooting* dengan sisi kaki bagian dalam, kura-kura kaki bagian atas.

Shooting dengan sisi kaki bagian dalam pada teknik sepakbola biasanya digunakan untuk mengoper bola pada teman dalam jarak pendek dan menengah. Sedangkan teknik *shooting* dengan kura-kura kaki bagian atas merupakan teknik yang penting untuk seorang pemain dalam memberikan bola dengan efisien ke arah teman, pemain yang menguasai teknik ini tampaknya mereka bermain lebih menghemat tenaga dan juga teknik yang mereka tampilkan sangat berseni dan indah untuk ditonton.

Kemampuan dalam melakukan *shooting* secara akurat, juga diwarnai oleh pengalaman berlatih seseorang pemain, ini berarti bahwa pemain yang sudah cukup pengalaman berlatih dengan benar diharapkan ia juga memiliki keterampilan dalam *shooting* dibandingkan dengan pemain yang kurang berpengalaman.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan khususnya pada Atlet Sepakbola Usia 15 Tahun Padang Yuniior banyak akurasi *shooting*nya masih rendah, hal ini diduga disebabkan oleh faktor seperti: power, perkenaan bola pada sisi kaki bagian dalam dan bagian atas, keyakinan pemain, letak kaki tumpu, titik berat badan, ayunan kaki, pandangan, pengalaman latihan, kemampuan kondisi fisik dan mental pemain tidak memiliki kemampuan *shooting* ke gawang secara efektif atau akurat. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk melihat dan mengetahui lebih jauh hal apa saja yang menyebabkan hal itu terjadi.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya variabel yang mempengaruhi permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi variabel-variabel sebagai berikut:

1. Power
2. Perkenaan bola pada sisi kaki bagian dalam
3. Perkenaan bola pada kura-kura kaki bagian atas
4. Keyakinan pemain
5. Letak kaki tumpu
6. Titik berat badan
7. Ayunan kaki
8. Pandangan
9. Pengalaman latihan
10. Kemampuan kondisi fisik
11. Mental

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah dan identifikasi masalah di atas cukup luas, maka penelitian ini hanya dibatasi kepada “Perbedaan akurasi shooting menggunakan sisi kaki bagian dalam dengan kura-kura kaki bagian atas Atlet Sepakbola Usia 15 Tahun Padang Yuniior”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan akurasi *shooting* menggunakan sisi kaki bagian dalam Atlet Sepakbola Usia 15 Tahun Padang Yuniior
2. Bagaimana kemampuan akurasi *shooting* menggunakan kura-kura kaki bagian atas Atlet Sepakbola Usia 15 Tahun Padang Yuniior

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan akurasi *shooting* menggunakan sisi kaki bagian dalam Atlet Sepakbola Usia 15 Tahun Padang Yuniior.
2. Untuk mengetahui kemampuan akurasi *shooting* menggunakan kura-kura kaki bagian atas Atlet Sepakbola Usia 15 Tahun Padang Yuniior
3. Untuk mengetahui perbedaan akurasi shooting menggunakan sisi kaki bagian dalam dengan kura-kura kaki bagian Atas Atlet Sepakbola Usia 15 Tahun Padang Yuniior

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan, dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi:

1. Para pelatih dan pengurus sepakbola untuk menentukan tindakan-tindakan dalam bimbingan atau pembinaan bagi pemain yang mengalami kegagalan dalam belajar keterampilan bermain sepakbola.
2. Pemain sendiri, dapat dijadikan acuan untuk introspeksi atau penilaian diri dalam rangka meningkatkan proses latihan sebagai upaya memperoleh keterampilan bermain sepakbola dengan baik.
3. Peneliti dapat memperkaya pengetahuan, tentang cara shooting menggunakan sisi kaki bagian dalam dan kura-kura kaki bagian atas.
4. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.